



RINGKASAN

YUSUF BAHTIAR. Audit atas Utang Usaha pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. *Audit of Account Payables at PT X by KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono*. Dibimbing oleh NOVI ROSYANTI.

Audit diartikan sebagai proses sistematis yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap laporan keuangan suatu entitas. Auditor akan memberikan pendapatnya terhadap kewajaran atas laporan keuangan suatu entitas yang diaudit. Salah satu akun pada laporan keuangan yang diaudit oleh seorang auditor adalah akun utang usaha. Utang timbul ketika suatu entitas melakukan pembelian pada periode sekarang namun pembayaran dilakukan pada periode yang akan datang. Pengakuan atas kewajiban terhadap barang dan jasa yang diterima harus dicatat secara tepat dan akurat. Oleh karena itu pencatatan transaksi memengaruhi pada laporan keuangan dan pengeluaran kas yang sesungguhnya.

PT X dalam menunjang kegiatan operasionalnya tentu memerlukan sumber dana dari pihak luar yang menimbulkan akun utang usaha. Utang usaha PT X berjumlah besar dan cukup material. Dalam pencatatan saldo utang usaha seringkali terjadi kesalahan, perusahaan akan mencatat utang usaha yang tidak terlalu besar agar terlihat dalam kondisi yang baik bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu diperlukan pengauditan pada akun utang usaha untuk menentukan kewajaran atas akun utang usaha dalam penyajiannya dilaporan keuangan perusahaan.

Tujuan dari laporan akhir yang berjudul Audit atas Utang Usaha pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono adalah untuk mendeskripsikan terkait tahapan-tahapan audit atas utang usaha pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Tahapan audit yang dilakukan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu tahap pengumpulan informasi dan penilaian risiko, tahap menanggapi risiko, dan tahap pelaporan dan komunikasi.

Tahap pengumpulan informasi dan penilaian risiko dilakukan dengan dua tahapan, yaitu tahap pra perikatan dan perencanaan audit. Tahap pra perikatan audit dilakukan dengan beberapa prosedur, yaitu mengevaluasi integritas manajemen, mengevaluasi tingkat independensi KAP terhadap calon klien, menerima atau menolak perikatan, dan membuat surat perikatan audit. Tahap perencanaan audit yang dilakukan adalah memahami bisnis dan industri klien, menentukan tim audit, menentukan waktu pelaksanaan audit, memahami pengendalian internal, mengidentifikasi risiko bisnis klien, melaksanakan prosedur pengujian analitis, dan menentukan tingkat materialitas. Tahap kedua adalah tahap menanggapi risiko yang dilakukan, yaitu memahami tujuan audit dan asersi manajemen utang usaha, pengujian substantif utang usaha PT X, mengumpulkan bukti-bukti audit, dan mengerjakan kertas kerja pemeriksaan. Terakhir adalah Tahap pelaporan audit dan komunikasi dilakukan dengan beberapa prosedur, yaitu *review* kertas kerja pemeriksaan, penyusunan *draft* laporan audit, menerbitkan *management letter*, meminta *representation letter*, menerbitkan laporan auditor independen.

Kata kunci : audit, auditor, laporan keuangan, PT X, utang usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.